

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi perekonomian yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu pada umumnya digerakkan oleh kegiatan ekonomi masyarakat yang meningkat dan selalu diikuti dengan kebutuhan dana yang semakin besar. Kebutuhan dana akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya biaya kebutuhan hidup menyebabkan sebagian dari pegawai pemerintah maupun swasta yang mempunyai penghasilan yang relatif kecil dan tetap dan para pensiunan pegawai tetap yang sudah tidak dalam usia produktif untuk bekerja mengalokasikan pendapatan yang akan diterima dimasa yang akan datang untuk dapat digunakan mencukupi kebutuhan saat ini, yaitu dengan memakai fasilitas kredit yang ditawarkan oleh bank apalagi jika debitur memiliki beban tanggungan keluarga yang besar menyebabkan bagian dari pendapatan harus digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup yang semakin meningkat.

Begitu banyak kebutuhan masyarakat baik bersifat produktif maupun konsumtif yang harus dipenuhi. Kebutuhan yang bersifat produktif seperti memperluas kegiatan usaha dalam meningkatkan nilai guna terhadap barang, dll. Sedangkan kebutuhan bersifat konsumtif seperti membiayai pembelian barang bergerak maupun barang tidak bergerak untuk biaya perbaikan rumah untuk biaya sekolah atau kuliah dan lain-lain.

Dalam kondisi ini, bank sangat diperlukan. Bank sebagai sebuah lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat.

Kredit selain mempunyai fungsi dalam membantu masyarakat, kredit juga merupakan salah satu bidang yang sangat berperan dalam bisnis perbankan karena keberhasilan usaha bank antara lain tergantung dari kemampuan dan efektivitas dalam mengelola kredit dan mengendalikan resiko. Disamping itu, pemberian kredit juga merupakan kegiatan utama bank yang mengandung resiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha bank. Sehingga setiap bank selalu berusaha meningkatkan mutu fasilitas kreditnya kepada nasabah dengan jalan memberikan jasa peminjaman uang kepada masyarakat, maka masyarakat yang meminjam tersebut dikenakan jasa berupa bunga kredit yang harus dibayarkan kepada pihak bank. Dalam mengajukan kredit biasanya prosedurnya cukup rumit, diperlukan banyak persyaratannya utamanya masalah jaminan. misalnya sertifikat tanah, BPKB, dan sebagainya. Sehingga banyak masyarakat yang tidak mampu memenuhinya.

Seperti halnya Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yangmana memiliki tugas dan usahanya pada perbankan dan terus menerus berusaha meningkatkan ekonomi rakyat. Salah satunya mengembangkan mutu kualitas kredit sehingga banyak calon debitur yang mempercayakan pada BRI. Adapun beberapa jenis kredit yang ditawarkan BRI salah satunya adalah kredit BRIGuna Karya dan Purna. BRIGuna Karya dan Purna

adalah kredit yang diberikan kepada calon debitur dari sumber pembayaran yang diberikan kepada calon debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji/uang pensiun). Penghasilan tetap adalah tunjangan-tunjangan yang sifatnya tetap dikurangi dengan biaya-biaya atau pengeluaran setiap bulannya. Adapun macam BRIGuna Karya dan Purna dibedakan menjadi 2 macam yakni BRIGuna Karya dan Purna.

Dalam memberikan Kredit BRIGuna Karya dan Purna berpedoman pada syarat dan prosedur yang telah ditetapkan, tentunya prosedur itu tidak jauh berbeda dengan prosedur dari bank pemberi kredit lainnya. Prosedur dalam proses kredit BRIGuna Karya dan Purna ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam proses pengajuan permohonan kredit. Syarat yang diberikan bagi calon debitur Kredit BRIGuna Karya dan Purna yang akan mengajukan kredit tergolong mudah, akan tetapi tidak semua orang mengerti bagaimana prosedur kredit BRIGuna Karya dan Purna yang sebenarnya.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka hal tersebut mendorong penulis untuk lebih lanjut memahami dan kemudian mendiskripsikan penulis mengenai prosedur pelaksanaan Kredit BRIGuna Karya dan Purna dengan menuliskannya dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Pelaksanaan Kredit Briguna Karya Dan Purna Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kusuma Bangsa Surabaya”**

## **1.2 Penjelasan Judul**

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dengan apa yang dimaksud dengan judul Laporan Tugas Akhir di atas, maka penjelasan masing-masing kata dari judul tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **1.2.1 Prosedur**

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Didalam suatu sistem, biasanya terdiri dari beberapa prosedur dimana prosedur-prosedur itu saling terkait dan saling mempengaruhi. Akibatnya jika terjadi perubahan maka salah satu prosedur, maka akan mempengaruhi prosedur-prosedur yang lain. Menurut Mulyadi (2001:5)

### **1.2.2 Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi.

### **1.2.3 Kredit BRIGuna**

BRIGuna adalah kredit yang diberikan kepada calon debitur dengan sumber pembayaran (repayment) berasal dari sumber penghasilan tetap atau fixed income (gaji/uang pensiun)

#### 1.2.4 **BR**Iguna Karya

Briguna Karya adalah kredit yang diberikan kepada calon debitur/ debitur dengan sumber pembayaran (repayment) berasal dari sumber penghasilan tetap atau fixed income (gaji). Dapat digunakan untuk pembiayaan keperluan produktif dan non produktif misalnya : pembelian barang bergerak/ tidak bergerak, perbaikan rumah, keperluan kuliah/ sekolah, pengobatan, pernikahan, dan lain-lain..

#### 1.2.5 **Dan**

Menurut kamus besar Indonesia Penghubung satuan bahasa (kata, frasa, klausa, dan kalimat) yang setara, yang termasuk tipe yang sama serta memiliki fungsi yang tidak berbeda:

#### 1.2.6 **BR**Iguna Purna

Briguna Purna adalah kredit yang diberikan kepada calon debitur/ debitur dengan sumber pembayaran (repayment) berasal dari sumber penghasilan tetap atau fixed income (uang pensiun) jangka waktu kredit maksimalnya sebelum berumur 70 tahun. Dapat digunakan untuk pembiayaan keperluan produktif dan non produktif misalnya : pembelian barang bergerak/ tidak bergerak, perbaikan rumah, keperluan kuliah/ sekolah anak, pengobatan, pernikahan anak, dan lain-lain.

#### 1.2.7 **Pada**

Pada adalah suatu kata yang menyatakan keterangan. Dalam hal ini adalah kata yang menyatakan keterangan tempat.

### 1.2.8 Bank BRI cabang Surabaya

Bank BRI cabang Surabaya adalah salah satu bank yang ada di Surabaya yang akan dilakukan penelitian .

Jadi, yang dimaksud dengan Laporan Tugas Akhir “Prosedur Pelaksanaan Kredit BRIGuna Karya dan Purna Karya Dan Purna Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kusuma Bangsa Surabaya” adalah suatu proses dalam mempratikkan meliputi permohonan kredit, analisa kredit, putusan dan realisasi kredit. Kesimpulan yang didapat dari pembahasan hasil pengamatan menunjukkan bahwa prosedur pelaksanaan Kredit BRIGuna Karya dan Purna sudah baik dan benar yaitu melalui proses yang cepat serta persyaratan yang mudah oleh Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya.

### 1.3 Rumusan Masalah

Untuk memeberikan penjelasan mengenai pembahasan Laporan Tugas Akhir ini, maka perlu dirumuskan beberapa masalah yang perlu diangkat guna memberikan penyelesaian yang bermanfaat bagi kita semua. Rumusan masalah yang dapat diangkat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persyaratan pengajuan Kredit BRIGuna Karya dan Purna Karya dan Purna ada pada Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit BRIGuna Karya dan Purna kepada golongan berpenghasilan tetap dan pensiun pada Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya ?
3. Bagaimanakah anggungan Kredit BRIGuna Karya dan Purna Karya dan Purna pada Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya ?

4. Bagaimanakah analisis pemberian Kredit BRIGuna Karya dan Purna Karya dan Purna pada Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya ?
5. Bagaimanakah angsuran Kredit BRIGuna Karya dan Purna Karya dan Purna pada Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya ?
6. Bagaimana Hambatan dalam pelaksanaan kredit BRIGuna Karya dan Purna pada Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya ?
7. Bagaimana Solusi dari hambatan dalam pelaksanaan kredit BRIGuna Karya dan Purna pada Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya ?

#### 1.4 **Tujuan penelitian**

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka dapat dijelaskan tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui dan memahami Bagaimana persyaratan pengajuan Kredit BRIGuna Karya dan Purna Karya dan Purna ada pada Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya
2. Untuk mengetahui dan memahami Bagaimana prosedur pemberian kredit kepada golongan berpenghasilan tetap dan pensiun pada Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya
3. Untuk mengetahui dan mengamati Anggunan Kredit BRIGuna Karya dan Purna Karya dan Purna pada Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya
4. Untuk mengetahui dan mengamati bagaimanakah penilaian kelayakan calon debitur dalam pemberian Kredit BRIGuna Karya dan Purna Karya dan Purna pada Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya

5. Untuk mengetahui dan memahami bagaimanakah angsuran Kredit yang ada pada Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya
6. Untuk mengetahui dan memahami Bagaimana Hambatan dalam pelaksanaan kredit BRIGuna Karya dan Purna pada Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya
7. Untuk mengetahui dan memahami Solusi dari hambatan dalam pelaksanaan kredit BRIGuna Karya dan Purna pada Bank BRI cabang Kusuma Bangsa Surabaya

#### **1.5 Manfaat penelitian**

Dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik bagi peneliti, bagi institusi STIE Perbanas Surabaya, Bank BRI Cabang Kusuma Bangsa Surabaya serta bagi pembaca. Yang mana dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1.5.1 Bagi Peneliti**

1. Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori-teori yang diperoleh selama studi maupun diperoleh
2. Sebagai bahan referensi dan bahan informasi mengenai Prosedur dan pelaksanaan kredit BRIGuna Karya dan Purna
3. Syarat Tugas Akhir untuk memperoleh gelar Ahli Madya ataupun lulus Diploma dari STIE Perbanas Surabaya

##### **1.5.2 Bagi STIE Perbanas Surabaya**

1. Dapat dijadikan media untuk melakukan proses penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan prosedur pengamatan



sesuai dengan tahapan-tahapan dan metode penelitian dan sesuai penulisan karya tulis yang baik.

2. Dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa yang memprogram tugas akhir.

### **1.5.3 Bagi Bank BRI cabang Surabaya**

1. Sebagai media dalam memberikan masukan atau pertimbangan dalam meningkatkan kualitas produk dan pelayanannya, serta dapat dijadikan sarana untuk membantu memperkenalkan atau memasarkan produk bank yang ditawarkan oleh Bank BRI cabang Surabaya beserta fasilitasnya.
2. Dapat dijadikan media kerjasama antara Bank BRI cabang Surabaya dengan STIE Perbanas Surabaya.

### **1.5.4 Bagi pembaca**

Dapat bermanfaat sebagai sarana informasi dan sumber pengetahuan mengenai penerapan Kredit BRIGuna Karya dan Purna pada Bank BRI cabang Surabaya.

## **1.6 Metode penelitian**

Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan Kredit Briguna Karya dan Purna seutuhnya dapat menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yang diuraikan sebagai berikut :

### **1.6.1 Lingkup penelitian**

Agar tidak terjadi perbedaan dalam penginterpretasikan Laporan Tugas Akhir ini, maka berkenaan dengan judul, penulis akan membahas masalah yang

akan ditekankan pada hal prosedur pelaksanaan Kredit BRIGuna Karya dan Purna hingga hambatan pada Bank BRI Kusuma Bangsa cabang Surabaya.

### 1.6.2 Metode pengumpulan data

Ada beberapa metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dengan harapan data yang diperoleh dapat dijadikan acuan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Metode wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada karyawan yang terkait dengan prosedur dan pelaksanaan BRIGuna Karya dan Purna, yaitu bagian Ao dan juga bagian ADK Bank BRI cabang Surabaya.

2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti (Sugiyono dalam Sari, 2017:7) yang mana metode ini terkait dengan prosedur dan pelaksanaan BRIGuna Karya dan Purna Karya dan Purna.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk mengetahui secara jelas kondisi objek penelitian serta memperoleh data yang diperlukan.